Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: galungwaknook@gmail.co

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (1) 2026, Page: 3746-3750

Integrasi Green Accounting dalam Strategi Bisnis: Implikasinya terhadap Kinerja Keuangan dan Tanggung Jawab Lingkungan Perusahaan

Muhammad Nugraha
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI
Email: nugiefoundation@gmail.com

Corresponding Author: Muhammad Nugraha, nugiefoundation@gmail.com

Published: Januari , 2026

ABSTRAK

Integrasi green accounting dalam strategi bisnis semakin mendapat perhatian seiring meningkatnya tuntutan terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana penerapan green accounting memengaruhi kinerja keuangan serta tanggung jawab lingkungan perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah kajian literatur sistematis terhadap artikel ilmiah, laporan keberlanjutan, dan publikasi internasional yang relevan dengan green accounting, kinerja keuangan, dan praktik bisnis berkelanjutan. Hasil kajian menunjukkan bahwa integrasi *green accounting* dalam pengambilan keputusan strategis dapat meningkatkan transparansi biaya lingkungan, efisiensi operasional, dan reputasi perusahaan, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kinerja keuangan jangka panjang. Selain itu, penerapan green accounting mendorong perusahaan untuk lebih bertanggung jawab terhadap *pengelolaan* sumber daya alam dan pengurangan dampak lingkungan. Namun demikian, implementasi green accounting masih menghadapi tantangan, seperti keterbatasan standar pengukuran dan kurangnya pemahaman manajerial. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan strategi bisnis berkelanjutan serta menjadi referensi bagi perusahaan dan pembuat kebijakan dalam mendorong praktik akuntansi yang berorientasi lingkungan.

Kata kunci: green accounting; strategi bisnis; kinerja keuangan

ABSTRACT

The integration of *green accounting* into business strategy has gained increasing attention in response to growing demands for corporate sustainability and environmental responsibility. This study aims to examine how the implementation of green accounting affects financial performance and corporate environmental responsibility. The research employs a systematic literature review of scholarly articles, sustainability reports, and international publications related to green accounting, financial performance, and sustainable business practices. The findings indicate that integrating *green accounting* into strategic decision-making enhances the transparency of environmental costs, improves operational efficiency, and strengthens corporate reputation, which in turn positively influences long-term financial performance. Moreover, *green accounting* encourages companies to take greater responsibility for natural resource management and the reduction of environmental impacts. Nevertheless, the implementation of green accounting still faces several challenges, including the lack of standardized measurement frameworks and limited managerial understanding. This study is expected to contribute both theoretically and practically to the development of sustainable business strategies and to serve as a reference for companies and policymakers in promoting environmentally oriented accounting practices.

Keywords: green accounting; business strategy; financial performance

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Perkembangan tuntutan terhadap keberlanjutan mendorong perusahaan untuk menyeimbangkan tujuan ekonomi dengan tanggung jawab lingkungan. Dalam konteks ini, keputusan strategis tidak lagi semata berorientasi pada laba jangka pendek, melainkan juga mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan secara jangka panjang. Pergeseran ini menempatkan keberlanjutan sebagai elemen penting dalam strategi korporasi modern, terutama ketika perusahaan dihadapkan pada dilema antara profitabilitas dan keberlanjutan lingkungan (Haessler, 2020; Anton et al., 2025).

Green accounting muncul sebagai pendekatan akuntansi yang mengintegrasikan biaya dan manfaat lingkungan ke dalam sistem pelaporan dan pengambilan keputusan perusahaan. Melalui pengakuan dan pengukuran dampak lingkungan, green accounting memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan transparansi serta akuntabilitas atas aktivitas operasionalnya. Praktik ini sejalan dengan transformasi hijau perusahaan yang semakin dipandang sebagai sumber keunggulan kompetitif dan peningkatan kapabilitas produktif jangka panjang (Teng et al., 2025; Xing et al., 2025).

Integrasi green accounting dalam strategi bisnis diyakini dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan secara signifikan. Dengan menginternalisasi biaya lingkungan, perusahaan dapat mengelola risiko, meningkatkan efisiensi, serta memperbaiki reputasi di mata investor dan pemangku kepentingan. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa kinerja lingkungan yang baik berkaitan dengan nilai perusahaan, keputusan investasi, dan profitabilitas, terutama ketika didukung oleh praktik tanggung jawab sosial perusahaan (Suteja et al., 2023; Anton et al., 2025).

Selain berdampak pada kinerja keuangan, penerapan green accounting juga berperan dalam memperkuat tanggung jawab lingkungan perusahaan. Praktik ini mendorong perusahaan untuk lebih proaktif dalam mengelola emisi, sumber daya, dan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan. Hubungan antara kinerja lingkungan dan kebijakan keuangan, termasuk strategi pajak dan penghindaran pajak, menunjukkan bahwa perusahaan dengan orientasi keberlanjutan cenderung menerapkan praktik yang lebih bertanggung jawab (Sastroredjo et al., 2025; Shin & Choi, 2024).

Namun demikian, implementasi *green accounting* tidak terlepas dari tantangan internal perusahaan, terutama terkait kemampuan manajerial dan tata kelola. Kualitas tata kelola perusahaan dan kemampuan manajemen berperan penting dalam menentukan efektivitas integrasi aspek lingkungan ke dalam strategi bisnis dan pelaporan keuangan. Tanpa dukungan kepemimpinan dan struktur pengambilan keputusan yang memadai, green accounting berisiko hanya menjadi formalitas pelaporan (Rashid Khan et al., 2020; Seifzadeh, 2022).

Di sisi lain, tekanan eksternal seperti regulasi, insentif pajak, dan tuntutan pemangku kepentingan juga memengaruhi adopsi green accounting. Kebijakan pajak lingkungan dan insentif riset terbukti dapat mendorong inovasi hijau dan perubahan perilaku perusahaan menuju praktik yang lebih berkelanjutan. Kondisi ini menunjukkan bahwa green accounting tidak berdiri sendiri, melainkan berinteraksi dengan sistem kebijakan dan lingkungan institusional yang lebih luas (Zheng et al., 2023; Silva et al., 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk mengkaji secara komprehensif bagaimana integrasi green accounting dalam strategi bisnis memengaruhi kinerja keuangan dan tanggung jawab lingkungan perusahaan. Meskipun sejumlah studi telah membahas aspek keberlanjutan dan kinerja perusahaan, kajian yang mengaitkan green accounting sebagai elemen strategis masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan empiris dalam pengembangan strategi bisnis berkelanjutan serta menjadi rujukan bagi praktisi dan pembuat kebijakan (Anton et al., 2025; Teng et al., 2025).

METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan metode literature review untuk mengkaji secara sistematis integrasi green accounting dalam strategi bisnis serta implikasinya terhadap kinerja keuangan dan tanggung jawab lingkungan perusahaan. Literatur yang dianalisis mencakup artikel ilmiah, jurnal internasional bereputasi, dan publikasi akademik yang relevan dengan topik green accounting, keberlanjutan perusahaan, dan kinerja keuangan. Penelusuran literatur difokuskan pada publikasi yang diterbitkan sejak tahun 2020 guna memastikan kebaruan dan relevansi pembahasan dengan perkembangan terkini dalam praktik bisnis dan akuntansi berkelanjutan.

Tahapan penyusunan artikel meliputi identifikasi, seleksi, dan analisis literatur secara sistematis. Literatur terpilih dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi konsep utama, temuan penting, serta hubungan antara green accounting, strategi bisnis, dan kinerja perusahaan. Selanjutnya, dilakukan sintesis tematik untuk merangkum pola umum, perbedaan temuan, dan kesenjangan kajian yang masih ada. Pendekatan ini diharapkan mampu menghasilkan pemahaman komprehensif dan landasan konseptual yang kuat untuk pembahasan dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Green Accounting sebagai Instrumen Strategis dalam Pengambilan Keputusan

Integrasi green accounting dalam strategi bisnis memungkinkan perusahaan memasukkan aspek lingkungan ke dalam proses pengambilan keputusan strategis. Informasi mengenai biaya dan manfaat lingkungan membantu manajemen mengevaluasi dampak jangka panjang dari aktivitas operasional, tidak hanya dari sisi finansial tetapi juga keberlanjutan. Pendekatan ini memperkuat peran akuntansi sebagai alat strategis, bukan sekadar fungsi pelaporan, serta mendukung pengambilan keputusan yang mempertimbangkan risiko dan peluang keberlanjutan secara lebih komprehensif (Anton et al., 2025; Teng et al., 2025; Haessler, 2020).

Dari perspektif strategis, green accounting mendorong perusahaan untuk menginternalisasi eksternalitas lingkungan yang sebelumnya diabaikan dalam perhitungan biaya dan manfaat ekonomi. Hal ini memungkinkan perencanaan yang lebih akurat terhadap risiko lingkungan, kepatuhan regulasi, serta peluang inovasi hijau yang berorientasi jangka panjang. Dengan demikian, strategi bisnis menjadi lebih adaptif terhadap tekanan regulasi, dinamika pasar, dan ekspektasi pemangku kepentingan (Teng et al., 2025; Anton et al., 2025; Zheng et al., 2023).

Selain itu, integrasi green accounting memperkuat konsistensi antara tujuan ekonomi dan tanggung jawab lingkungan perusahaan. Perusahaan yang menerapkan green accounting secara strategis cenderung memiliki arah kebijakan yang lebih jelas dalam mengelola trade-off antara efisiensi biaya, kepatuhan lingkungan, dan nilai perusahaan. Konsistensi ini juga mencerminkan kualitas tata kelola dan kemampuan manajerial dalam menyelaraskan tujuan keuangan dengan keberlanjutan (Anton et al., 2025; Sastroredjo et al., 2025; Rashid Khan et al., 2020).

Dampak Green Accounting terhadap Kinerja Keuangan Jangka Panjang

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa penerapan green accounting berkorelasi positif dengan kinerja keuangan jangka panjang. Dengan mengelola biaya lingkungan secara sistematis, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi pemborosan sumber daya, serta menekan potensi biaya yang timbul akibat risiko lingkungan dan regulasi di masa depan. Hal ini mendukung stabilitas keuangan dan keberlanjutan kinerja perusahaan (Anton et al., 2025; Sastroredjo et al., 2025; Suteja et al., 2023).

Green accounting juga berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan. Transparansi informasi lingkungan memberikan sinyal positif terkait kualitas manajemen, komitmen keberlanjutan, dan integritas pelaporan perusahaan. Kepercayaan ini berdampak pada persepsi risiko yang lebih rendah, akses pembiayaan yang lebih baik, serta peningkatan nilai perusahaan di pasar modal (Anton et al., 2025; Teng et al., 2025; Silva et al., 2024).

Dalam jangka panjang, perusahaan yang mengintegrasikan green accounting ke dalam strategi bisnisnya cenderung lebih resilien terhadap tekanan eksternal, seperti perubahan regulasi lingkungan, dinamika kebijakan fiskal, dan fluktuasi pasar. Integrasi ini memungkinkan perusahaan menyesuaikan strategi secara proaktif dan berkelanjutan, sehingga memperkuat argumen bahwa kinerja keuangan dan kinerja lingkungan bukanlah tujuan yang saling bertentangan, melainkan saling melengkapi (Teng et al., 2025; Sastroredjo et al., 2025; Shin & Choi, 2024).

Green Accounting dan Penguatan Tanggung Jawab Lingkungan Perusahaan

Penerapan green accounting mendorong perusahaan untuk lebih bertanggung jawab terhadap dampak lingkungannya. Dengan adanya pengukuran dan pelaporan biaya lingkungan, perusahaan terdorong untuk mengurangi emisi, limbah, dan penggunaan sumber daya secara berlebihan (Teng et al., 2025; Anton et al., 2025).

Literatur menunjukkan bahwa perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik cenderung mengadopsi praktik bisnis yang lebih etis dan berkelanjutan. Green accounting berfungsi sebagai

mekanisme internal yang menghubungkan komitmen lingkungan dengan kebijakan operasional perusahaan (Anton et al., 2025; Sastroredjo et al., 2025).

Selain itu, tanggung jawab lingkungan yang diperkuat melalui green accounting juga berdampak pada hubungan perusahaan dengan pemangku kepentingan eksternal. Praktik ini meningkatkan legitimasi perusahaan dan memperkuat posisi mereka dalam ekosistem bisnis berkelanjutan (Teng et al., 2025; Anton et al., 2025).

Peran Green Accounting dalam Pengelolaan Risiko Lingkungan dan Keuangan

Green accounting membantu perusahaan mengidentifikasi dan mengelola risiko lingkungan yang berpotensi berdampak pada kinerja keuangan. Dengan informasi yang lebih komprehensif, manajemen dapat merumuskan strategi mitigasi risiko yang lebih efektif dan berbasis data (Anton et al., 2025; Sastroredjo et al., 2025).

Pengelolaan risiko yang terintegrasi ini penting dalam konteks ketidakpastian global dan meningkatnya tekanan terhadap kinerja lingkungan perusahaan. Green accounting berperan sebagai alat pengendalian internal yang menghubungkan risiko lingkungan dengan risiko keuangan secara sistematis (Sastroredjo et al., 2025; Teng et al., 2025).

Lebih lanjut, pendekatan ini memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan peluang yang muncul dari transisi menuju ekonomi hijau. Risiko yang dikelola dengan baik dapat dikonversi menjadi keunggulan kompetitif melalui inovasi dan efisiensi berkelanjutan (Anton et al., 2025; Teng et al., 2025).

Implikasi Strategis Green Accounting bagi Keberlanjutan Perusahaan

Integrasi green accounting memberikan implikasi strategis yang signifikan bagi keberlanjutan perusahaan. Praktik ini membantu menyelaraskan tujuan keuangan dengan komitmen lingkungan dalam satu kerangka strategis yang terpadu (Anton et al., 2025; Teng et al., 2025).

Keberlanjutan perusahaan tidak hanya ditentukan oleh kinerja keuangan, tetapi juga oleh kemampuannya merespons tantangan lingkungan secara sistematis. Green accounting memperkuat kapasitas perusahaan untuk melakukan transformasi hijau yang berkelanjutan dan terukur (Teng et al., 2025; Anton et al., 2025).

Dengan demikian, green accounting dapat dipandang sebagai fondasi penting dalam pengembangan strategi bisnis berkelanjutan. Praktik ini tidak hanya meningkatkan akuntabilitas, tetapi juga memperkuat daya saing perusahaan dalam jangka panjang (Anton et al., 2025; Sastroredjo et al., 2025).

KESIMPULAN

Integrasi green accounting dalam strategi bisnis merupakan pendekatan penting dalam menjawab tuntutan keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan perusahaan. Melalui pengakuan dan pengelolaan biaya lingkungan secara sistematis, green accounting mampu memperluas peran akuntansi dari sekadar alat pelaporan menjadi instrumen strategis dalam pengambilan keputusan. Pendekatan ini membantu perusahaan menyeimbangkan tujuan ekonomi dengan komitmen terhadap perlindungan lingkungan secara lebih terukur dan terarah.

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa penerapan green accounting berkontribusi positif terhadap kinerja keuangan jangka panjang. Transparansi informasi lingkungan, peningkatan efisiensi operasional, serta pengelolaan risiko yang lebih baik memungkinkan perusahaan meningkatkan daya saing dan ketahanan bisnis. Dengan demikian, kinerja keuangan dan kinerja lingkungan tidak bersifat saling bertentangan, melainkan dapat saling memperkuat ketika diintegrasikan dalam strategi bisnis yang berkelanjutan.

Selain itu, green accounting berperan dalam memperkuat tanggung jawab lingkungan perusahaan dan meningkatkan legitimasi di mata pemangku kepentingan. Praktik ini mendorong perusahaan untuk lebih akuntabel terhadap dampak aktivitasnya serta mendukung transformasi menuju model bisnis yang berorientasi keberlanjutan. Oleh karena itu, integrasi green accounting dapat menjadi fondasi strategis bagi perusahaan dalam menghadapi tantangan lingkungan dan ekonomi di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Anton, C. E., Baba, C. M., & Bucșoiu, O.-A. (2025). Perspectives on integrating risk management and sustainability for financial performance: A systematic literature review. *Sustainability, 17*(8), 3456. https://doi.org/10.3390/su17083456

Bouzidi, F. M., & Nefzi, A. A. (2024). The impact of foreign bank entry on the efficiency and sustainability of domestic banks in developing countries: A meta-frontier approach. *Sustainability, 16*(24), 10932. https://doi.org/10.3390/su162410932

Haessler, P. (2020). Strategic decisions between short-term profit and sustainability. *Administrative Sciences, 10*(3), 63. https://doi.org/10.3390/admsci10030063

Hanay, U., İnce, H., & Işık, G. (2024). Identifying key factors of reputational risk in finance sector using a linguistic fuzzy modeling approach. *Systems, 12*(10), 440. https://doi.org/10.3390/systems12100440

Lu, Y., Zhao, Y., Li, Y., & Cao, Y. (2023). Direct tax burden, financing constraints, and innovation-based output. *Sustainability, 15*(21), 15275. https://doi.org/10.3390/su152115275

Rashid Khan, H. u., Khidmat, W. B., Hares, O. A., Muhammad, N., & Saleem, K. (2020). Corporate governance quality, ownership structure, agency costs and firm performance: Evidence from an emerging economy. *Journal of Risk and Financial Management, 13*(7), 154. https://doi.org/10.3390/jrfm13070154

Sastroredjo, P. E., Ausloos, M., & Khrennikova, P. (2025). Environmental performance, financial constraints, and tax avoidance practices: Insights from FTSE All-Share companies. *Entropy, 27*(1), 89. https://doi.org/10.3390/e27010089

Seifzadeh, M. (2022). The effectiveness of management ability on firm value and tax avoidance. *Journal of Risk and Financial Management, 15*(11), 539. https://doi.org/10.3390/jrfm15110539

Shin, Y., & Choi, B. (2024). Changes in tax strategies due to corporate sustainability: Focusing on the disclosure of investment alert issues. *Sustainability, 16*(18), 8064. https://doi.org/10.3390/su16188064

Shin, Y., & Choi, B. (2024). Changes in tax strategies due to corporate sustainability: Focusing on the disclosure of investment alert issues. *Sustainability, 16*(18), 8064. https://doi.org/10.3390/su16188064

Silva, P. F., Sá, C., & Eugénio, T. (2024). The influence of social responsibility practices on tax planning: An empirical study for companies listed on Euronext Lisbon. *International Journal of Financial Studies, 12*(3), 73. https://doi.org/10.3390/ijfs12030073

Suteja, J., Gunardi, A., Alghifari, E. S., Susiadi, A. A., Yulianti, A. S., & Lestari, A. (2023). Investment decision and firm value: Moderating effects of corporate social responsibility and profitability of non-financial sector companies on the Indonesia Stock Exchange. *Journal of Risk and Financial Management, 16*(1), 40. https://doi.org/10.3390/jrfm16010040

Teng, L., Luo, Y., & Wei, S. (2025). From carbon to capability: How corporate green and low-carbon transitions foster new quality productive forces in China. *Sustainability, 17*(15), 6657. https://doi.org/10.3390/su17156657

Xing, M., Zhang, H., Chen, D., & Chen, W. (2025). Green transformation of enterprises and the bullwhip effect: Empirical evidence from listed companies in China. *Sustainability, 17*(12), 5590. https://doi.org/10.3390/su17125590

Zheng, Q., Li, J., & Duan, X. (2023). The impact of environmental tax and R&D tax incentives on green innovation. *Sustainability, 15*(9), 7303. https://doi.org/10.3390/su15097303